BAB I PENDAHULUAN

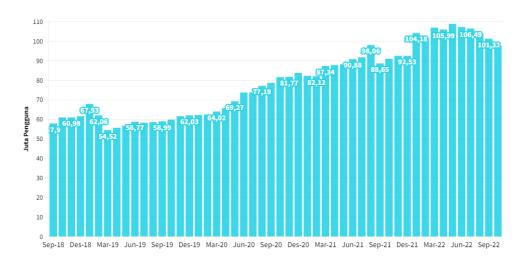
1.1 Latar Belakang Masalah

Era digital membawa kemajuan teknologi yang semakin cepat ini bukan hanya disebabkan oleh semakin banyaknya ide-ide yang tumbuh, tetapi juga disebabkan oleh pertukaran informasi yang cepat melalui mesin pencari. Adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah mendominasi di berbagai sektor diantaranya seperti penggunaan media digital sebagai basis untuk melakukan proses kegiatan yang bermanfaat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempermudah input, proses dan output pekerjaan. Hasil dari kegiatan tersebut dapat dengan mudah di akses berbagai pihak. Selebihnya juga dapat dijadikan budaya kerja yang berbasiskan digital. Manfaat ini dirasakan sekarang dan untuk masa depan. Manfaat positif dari perkembangan teknologi ini mencakup kemudahan berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi memudahkan, teknologi membuat efisiensi pekerjaan dan waktu dan teknologi mengidentifikasikan entitas kehidupan yang lebih maju. Teknologi juga menjadikan manusia untuk tetap berperilaku kreatif dan inovatif dalam segala hal. Hal tersebut mencirikan manusia sebagai makhluk yang terus berkembang, dengan seiringan perkembangan zaman (Sutrisno & Mayangsari, 2021).

Namun banyak sekali yang memanfaatkan momen ini untuk berbuat hal yang negatif contohnya banyak jenis-jenis investasi bodong yang dilakukan oleh oknum-oknum yang merugikan orang lain sehingga mengakibatkan kerugian finansial yang dialami oleh korban yang tidak sedikit. Investasi bodong masih banyak ditemui dan masyarakat tertipu dengan iming-iming untung besar dan cepat. Apalagi dalam perkembangan era digital semakin banyak oknum tak bertanggung jawab yang menawarkan investasi dengan mudah melalui platform media sosial (Yanwardhana, 2021). Majelis Hakim Pengadilan Negeri Palangka Raya menjatuhkan vonis 8 tahun kepada pasangan suami istri (pasutri) Poltak Josef Novianto Vito Siagian alias Vito dan Bella Cicilia dalam perkara investasi bodong crypto currency atau mata uang digital (Apriando, 2022). Kepolisian Daerah Jawa

barat menyoroti adanya kasus investasi bodong yang terjadi di Tasikmalaya yang dialami ratusan korban dengan nilai kerugian hingga Miliaran rupiah. Kasus investasi bodong itu diharapkan jadi pengingat bagi masyarakat untuk tidak mudah tergiur investasi online yang menawarkan keuntungan besar (Kurniawan, 2022). Maka dari itu perlu adanya peningkatan literasi digital dan arus data lintas batas negara. Berkaitan dengan kecakapan literasi digital terhadap masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data Napoleon Cat, jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 97,38 juta orang pada Oktober 2022. Jumlah tersebut menurun 3,89% dari bulan sebelumnya. Instagram menjadi salah satu media sosial yang populer di Indonesia. Pasalnya, platform ini lebih menekankan kepada aspek visual ketimbang teks. Instagram juga cukup mudah digunakan ketimbang media sosial lainnya. Selain itu, *platform* tersebut punya berbagai fitur yang menyenangkan bagi para penggunanya. Seiring hal tersebut, Instagram punya banyak pengguna di dalam negeri. Berdasarkan data Napoleon Cat, ada 97,38 juta pengguna Instagram di Indonesia per Oktober 2022. Jumlah tersebut meningkat 7% dibandingkan setahun sebelumnya yang sebanyak 91,01 juta pengguna. Walau demikian, pengguna Instagram di Indonesia menurun 3,89% dari bulan sebelumnya yang sebanyak 101,3 juta akun. Berbeda dengan Napoleon Cat, We Are Social mencatat jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 93,6 juta orang pada Oktober 2022. Jumlah itu merupakan yang terbesar keempat di dunia. India berada di urutan teratas dengan 248,65 juta pengguna Instagram. Setelahnya ada Amerika Serikat dan Brasil dengan jumlah pengguna Instagram masing-masing sebanyak 147,45 juta akun dan Brasil 117,3 juta akun (Dimas, 2022).



Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia

Sumber: Dimas, 2022

Gambar 1.1 menunjukkan penggunaan Instagram di Indonesia meningkat secara tahunan, ini membuktikan bahwa masyarakat masih banyak yang menggunakan media sosial ini untuk berkomunikasi dengan orang lain secara jarak jauh.

Instagram @indopremier memiliki jumlah unggahan dan *followers* teraktif dibandingkan dengan akun Instagram sekuritas lainya. Melalui akun media sosial Instagram @indopremier yang merupakan akun Instagram resmi sekuritas yang terdaftar oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pengguna media dapat dengan mudah mencari informasi mengenai seputar finansial. Jumlah Pengikut dari akun tersebut telah mencapai 333 ribu followers dengan jumlah *unggahan* hingga hari ini per tanggal 24 Desember 2022 sebanyak 438 *unggahan* dan masih memegang rekor *followers* dan *unggahan* tertinggi dibandingkan dengan akun Instagram sekuritas lainya di Indonesia. Jumlah unggahan dan *followers* pada akun Instagram dapat mempengaruhi khalayak untuk memperoleh informasi yang terpecaya. Media sosial termasuk Instagram, mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat (Cahyono, 2018). Perubahan tersebut terjadi dalam keputusan dalam mengambil

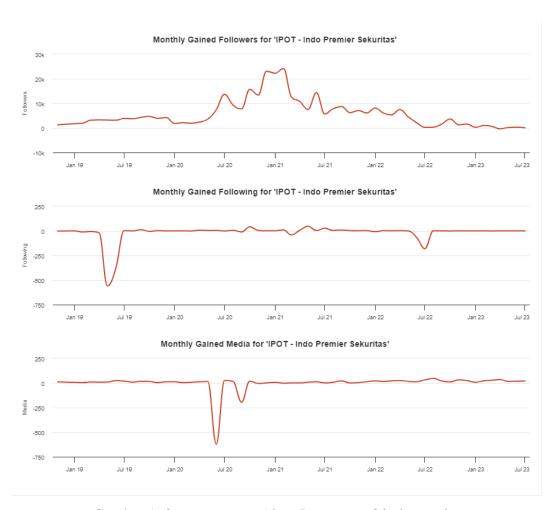
keputusan untuk mencapai *Financial Freedom* pada masyarakat, yang mempengaruhi sistem kehidupanya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan tindakan dalam masyarakat. Instagram @indopremier hingga saat ini masih aktif digunakan sebagai media untuk mengedukasi masyarakat untuk mencapai *Financial Freedom*.



Gambar 1. 2 Akun Instagram @indopremier

Sumber: Instagram akun @indopremier, 2022

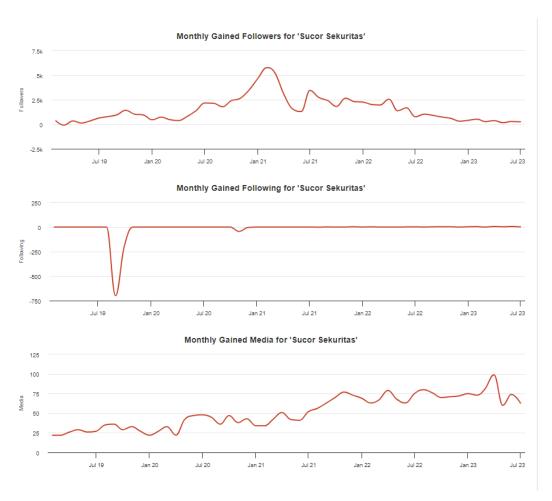
Gambar 1.2 menunjukkan jumlah pengikut akun Instagram @indopremier sebanyak 333 ribu pengikut per 24 Desember 2022, banyaknya pengikut membuktikan akun tersebut banyak diminati oleh masyarakat dalam mencari informasi tentang dunia finansial.



Gambar 1. 3 Engagement Akun Instagram @indopremier

Sumber: Social Blade Akun Instagram @indopremier, 2023

Gambar 1.3 menunjukkan media sosial engagement indopremier dari tahun 2019 sampai tahun 2023 cenderung stabil dalam berinteraksi dalam segi unggahan media sosialnya dan berinteraksi dengan pengikutnya.



Gambar 1. 4 Social Blade Akun Instagram @sucorsekuritas

Sumber: Social Blade Akun Instagram @sucorsekuritas, 2023

Gambar 1.4 menunjukkan media sosial engagement dari sucorsekuritas dari tahun 2019 sampai tahun 2023 cenderung tidak stabil dalam berinteraksi dengan pengikutnya. Perbandinfan tersebut menjadi dasar peneliti untuk memilih media instagram indopremier karena keaktifan unggahan media sosialnya yang sebagai objek penelitian yang dilakukan.

Freedom atau merdeka finansial diartikan sebagai sebuah kondisi di mana seseorang terbebas dari segala jenis utang, memiliki penghasilan pasif yang bisa mencukupi kebutuhan hidup, terlindungi secara finansial dari seluruh risiko, dan tidak lagi pusing ketika harus mengeluarkan uang untuk bersenang-senang. Untuk merealisasikan kemerdekaan finansial, kita semua wajib memiliki perencanaan

keuangan yang baik. Seseorang dapat dikatakan sehat keuangannya jika dalam mengelola keuangannya menggunakan perencanaan dengan melakukan analisis yang tepat dan dengan tujuan keuangan yang jelas (Putri & Kurnia, 2019). Beberapa penyebab seseorang tidak bisa mencapai kesehatan keuangan karena pengeluaran lebih besar daripada pendapatan, hutang konsumtif yang tidak terkendali, tidak menyimpan dana darurat dan dana tabungan, tidak adanya perencanaan keuangan (Afaf & Yendrawati, 2021). Salah satu cara efektif untuk mencapai *financial freedom* adalah dengan berinvestasi. Investasi adalah suatu tindakan mengambil keputusan untuk mengalokasikan sejumlah dana yang dimiliki pada suatu instrumen investasi dengan harapan agar memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Stie & Dharma, 2019).

Kebebasan finansial hanya akan jadi angan-angan apabila tidak dipersiapkan dengan sangat matang karena kita harus memahami bahwa ada beberapa alasan yang mendasari seseorang untuk berpikir dua kali ketika memulai berinvestasi, sehingga tanpa sadar melupakan manfaat-manfaat besar dari investasi itu sendiri, di antaranya mempersiapkan dana darurat, dana pensiun, hingga kebebasan finansial yang jadi cita-cita banyak orang.

Oleh karenanya maka perlu adanya informasi *Financial Freedom* untuk masyarakat, agar masyarakat mendapatkan cukup informasi guna mengatasi berbagai permasalahan terkait masalah keuangan yang dihadapi. Adanya informasi tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi terkait masalah keuangan yang masyarakat butuhkan. Informasi-informasi tersebut ditemukan oleh masyarakat melalui berbagai cara, salah satunya adalah media sosial instagram indopremier yang menjadi objek penelitian. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pesan media sosial Instagram @Indopremier Terhadap Kebutuhan Informasi *Followers* Untuk Mencapai *Financial Freedom*.

1.2 Rumusan Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah:

Apakah terdapat pengaruh antara pesan unggahan Instagram indopremier terhadap kebutuhan informasi *followers* untuk mencapai *financial freedom*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh pesan tersebut berhasil terhadap kebutuhan informasi *followers* untuk mencapai *financial freedom*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini berguna baik secara akademis dan praktis, adapun uraiannya seperti di bawah ini:

1. Manfaat Akademis

Menjadi referensi untuk kajian tentang kualitas informasi dalam bidang kajian ilmu komunikasi digital yang berbasis media sosial terhadap kebutuhan informasi mahasiswa atau dosen yang berminat untuk membuat tujuan *financial freedom*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Organisasi

Memberikan masukan terhadap tim media sosial Instagram @indopremier untuk terus meningkatkan kualitas kontennya terhadap kebutuhan informasi *Followers* untuk mencapai *financial freedom*. Agar lebih aktif lagi dalam memberikan unggahanan Instagram baik *video* atau pun gambar.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi terbaru terkait informasi finansial dalam mengedukasi masyarakat untuk untuk mencapai *financial freedom*.

c. Bagi Peneliti

Memberikan temuan baru terkait pengaruh kualitas pesan di Instagram untuk mengedukasi masyarakat untuk mencapai *financial freedom*.